

RENSTRA/RENCANA INDUK PENGABIDAN KEPADA MASYARAKAT



Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY)

Periode 2020-2024

PENGANTAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (LP3M UMMY) mempunyai tugas mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat para dosen UMMY. Pengelolaan kegiatan pengabdian perlu dilakukan secara profesional dan terstandar agar kegiatan pengabdian dapat berkembang baik dan memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk kepentingan itu adalah Buku Renstra/Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat yang dapat dipakai oleh pihak-pihak terkait: pelaksana, pembimbing, LP3M, penilai atau *reviewer*, dan lembaga penyanggah dana.

LP3M memandang perlu secara berkesinambungan melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan pengabdian, Salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan dan revisi Renstra/Rencana Induk Pengabdian.

Tujuan dari diterbitkannya buku Renstra/Rencana Induk Pengabdian tahun 2020 ini adalah agar para pelaksana pengabdian dan para pihak terkait memiliki gambaran yang lebih lengkap tentang kegiatan pengabdian yang dikelola oleh LP3M UMMY. Selain memuat hal-hal yang bersifat teknis, buku Renstra/Rencana Induk Pengabdian ini juga memuat beberapa kebijakan dasar dan ketentuan-ketentuan lain yang lebih rinci. Beberapa di antaranya diambilkan dari dokumen-dokumen lain, seperti dari Rencana Strategis UMMY. Buku Renstra/Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat ini hendaknya digunakan sebagai satu kesatuan bersama dengan Renstra UMMY 2020-2024.

Akhir kata kiranya Renstra/Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermanfaat bagi segenap *civitas academica* UMMY dalam melaksanakan dharma pengabdian.

Solok, Oktober 2020
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE., MM.
Ketua

BAB I PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang merupakan satu kesatuan dharma perguruan tinggi yang lain, seperti dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Ketiga tri dharma perguruan tinggi ini yang diberlakukan di Indonesia merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan selalu ada keterikatan atau bahkan kemanunggalan antara perguruan dan masyarakat. Dengan demikian ada pencegahan isolasi perguruan tinggi dari masyarakat.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin mempunyai visi menjadi universitas unggul dan berkualitas dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan terampil, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat nasional. Adapun misi-misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan publikasi ilmiah.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menjalin kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi.

A. Keberadaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya keberadaan perguruan tinggi di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu, teknologi dan seni, dalam menghadapi berbagai tantangan masalah kehidupan yang semakin kompleks. Ilmu, teknologi dan seni berfungsi membantu manusia mencapai tujuan hidupnya. Keberadaan Perguruan Tinggi juga merupakan investasi masyarakat yang diharapkan mempunyai nilai tambah dari hasil investasi itu bagi pengembangan mutu sumber daya manusia. Perkembangan dan pendayagunaan ilmu, teknologi dan seni-olahraga, harus didasari nilai-nilai moral yang luhur yang menuju ke arah keselamatan, kesejahteraan dan kebudayaan umat manusia.

B. Hakekat Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi di Indonesia merupakan bagian integral dari masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang sedang berjuang dan membangun untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan proklamasi dan kemerdekaan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial sebagai amanat yang tersirat dalam pembukaan undang-undang dasar 1945.

Oleh karena itu dalam situasi yang bagaimanapun perguruan tinggi berperan serta secara aktif paling depan dalam proses mencapai tujuan negara.

C. Peranan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi di Indonesia dikembangkan dan diarahkan untuk berperan dalam masyarakat sebagai berikut:

1. Pusat pengembangan pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa, untuk menguasai ilmu, teknologi dan seni, yang berjiwa pengabdian, serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.
2. Pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni dan pusat penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang.
3. Pengembangan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah, berbudaya, berkepribadian Indonesia, dan bermoral Pancasila.

D. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia menurut PP No. 60 tahun 1999 pasal 3 adalah:

1. Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik.
3. Penelitian adalah kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan atau/ menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
4. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

E. Dana Pengabdian Masyarakat

1. Untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat UMMY menyediakan dana pengabdian yang besarnya diatur tersendiri dalam rencana anggaran setiap tahun.
2. Rencana anggaran pengabdian kepada masyarakat antar bidang ilmu yang besarnya masing-masing judul pengabdian masyarakat dan menurut masing-masing program di atur oleh LP3M UMMY.
3. Dana pengabdian ini harus dipertanggungjawabkan kepada Rektor melalui LP3M UMMY.
4. Para dosen tetap (pengabdian) diperkenankan untuk mencari atau memanfaatkan dana pengabdian masyarakat yang disediakan oleh instansi di luar UMMY melalui kerjasama dan segala ketentuan hendaknya mengikuti ketentuan yang memberikan dana tersebut.
5. Direktorat penelitian dan pengabdian masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2012, melaksanakan program Pengabdian bagi masyarakat dengan nama program: a) IPTEKS bagi masyarakat (IbM); b. IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK); c). Program

IPTEKS bagi Produk Eksport (IbpE); d) Program IPTEK bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (Ib-KK); e). Program IPTEKS bagi wilayah (IbW). Usulan Pengabdian Masyarakat ini sudah diterima Dirjen Dikti paling lambat 31 Mei setiap tahun. (Download di www.kemdiknas.go.id)

BAB II

LANDASAN DAN DHARMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Landasan

Landasan dan dasar hukum Pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI nomor : 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. PP. Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Statuta Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Tahun 2020;
11. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin tahun 2016-2020;

B. Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera. Didalamnya termasuk usaha untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pengabdian kepada masyarakat mencakup hal-hal :

- 1) Mempercepat upaya peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.

- 2) Mempercepat upaya pembangunan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat upaya pembinaan instansi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.
- 4) Memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevan dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta meningkatkan kepekaan sivitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat.

2. Azas.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dilandasi oleh azas-azas sebagai berikut :

a. Azas Kelembagaan

Azas kelembagaan, dalam arti kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk dan atas nama Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

b. Azas Ilmu-Amaliah dan Amal-Ilmiah.

Setiap pengabdian kepada masyarakat harus didasarkan pikiran ilmiah, ilmu pengetahuan yang dimiliki harus diamalkan dan amal pengabdianya didasarkan atas ilmu yang dimiliki.

c. Azas Kerjasama.

Setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin merupakan usaha bersama antara perguruan tinggi dengan pihak-pihak lain untuk perkembangan IPTEKS.

d. Azas Kesenambungan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin merupakan usaha sadar yang terencana atas dasar tahapan-tahapan yang logis sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan pembangunan serta perkembangan IPTEKS.

e. Azas Edukatif dan Pengembangan.

Sesuai dengan fungsi dan peranannya UMMY maka program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus bersifat edukatif dan pengembangan khalayak sasaran.

3. Sasaran.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Masyarakat luas yang memerlukan peningkatan dan pengembangan.
- b. Kader-kader pembangunan yang memerlukan peningkatan kemampuan diri.

- c. Masyarakat yang mempunyai potensi yang belum dimanfaatkan dalam pembangunan.
- d. Lembaga pendidikan dan lembaga lainnya yang memerlukan bantuan pembinaan dan pengembangan.
- e. Masyarakat lain yang memerlukan uluran tangan pusat pengabdian kepada masyarakat Universitas Wamadewa.

4. Pendekatan.

Pendekatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin :

- a. Pendekatan edukatif yang berpedoman pada konsep pendidikan non formal.
- b. Pendekatan yang bersifat pelayanan yang memerlukan bantuan.

BAB III

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin meliputi : bentuk kegiatan dan sifat kegiatan.

A. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin meliputi: Pendidikan kepada Masyarakat, Pelayanan kepada masyarakat, Penerapan Hasil Penelitian, Pengembangan Wilayah Secara Terpadu, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Alih Teknologi, dan Kaji Tindak.

1. Pendidikan Kepada Masyarakat.

Kegiatan pendidikan kepada masyarakat ditujukan untuk mengembangkan kemampuan sumberdaya manusia melalui pendidikan non formal. Bentuk-bentuk kegiatannya dapat berupa: pendidikan keluarga, penataran, kursus-kursus, lokakarya, penyuluhan, latihan, bimbingan kerja/teknis, proyek percontohan, dan kelompok belajar.

2. Pelayanan Kepada Masyarakat.

Pelayanan yang dimaksud adalah pemberian layanan oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin secara profesional kepada masyarakat yang memerlukan. Pelayanan yang diberikan berbentuk : Perencanaan kota, studi kelayakan, pelayanan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan pertanian dalam arti luas, pelayanan manajemen, bantuan dan konsultasi hukum, pelayanan teknologi, dan komunikasi pendidikan, konsultasi berbagai disiplin ilmu yang dimiliki UMMY serta kerjasama dengan badan-badan instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta ditingkat regional, nasional dan internasional.

3. Penerapan Hasil Penelitian.

Dapat berupa : Penerapan teknologi tepat guna, penerapan hasil-hasil penelitian, penerapan berbagai ilmu terapan dan sebagainya.

4. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu.

Pusat Pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dalam mewujudkan kegiatan ini menetapkan desa binaan sebagai sentra aktivitas. Bekerjasama dengan Pemkab/Pemkot yang ada di Kabupaten Solok dan Kota Solok telah ditetapkan desa-desa yang menjadi desa binaan untuk jangka waktu lima tahun. Pembinaan dilakukan secara interdisipliner dengan harapan bisa menyentuh semua aspek kehidupan masyarakat.

5. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Pelaksanaan KKN Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dimulai tahun 1988/1989 dengan status intrakurikuler wajib. Sementara itu, KKN disetarakan dengan "Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Orientasi Kerja (POK)" yang dilakukan di masing-masing Fakultas atau program Studi dengan monodisiplin. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional RI No. 54/Dikti/Kep/2011, tentang Penugasan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Pernerdayaan Peran Masyarakat (KKN- PPM) bagi Dosen Perguruan Tinggi Tahun 2011, maka KKN dapat kembali dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan interdisipliner/multidisipliner.

6. Alih Teknologi

Merupakan kelanjutan pengembangan hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi yang tidak hanya sebagai proses teknologi, tetapi merupakan paduan proses ekonomi, sosial, dan budaya. Teknologi yang dipilih harus dapat langsung dimanfaatkan dan dinikmati masyarakat dan mampu menciptakan kegiatan yang selaras dengan kondisi sosial budaya masyarakat yang bersangkutan.

7. Kaji Tindak

Kaji tindak adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara melaksanakan kegiatan (action) yang mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan dan pendekatan baru serta memecahkan masalah dengan penerapan langsung gagasan-gagasan terhadap masalah-masalah aktual dalam masyarakat atau di dunia usaha.

B. Sifat Kegiatan

1. Perintisan

Maksudnya adalah kegiatan yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi suatu permasalahan. Kegiatan perintisan sering memerlukan uji coba di lapangan ataupun di masyarakat. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian: secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan, manfaatnya bagi masyarakat dapat diandalkan, dan dalam uji coba di lapangan masyarakat tidak dirugikan.

2. Penunjang

Kegiatan penunjang yang dimaksud adalah kegiatan- kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan lain dengan tujuan mempercepat proses pembangunan. Kegiatan tersebut bisa bersifat komplementer atau suplementer.

BAB IV

LANGKAH-LANGKAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Analisis Situasi

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat harus diketahui kesesuaian situasi dan kondisi khalayak sasaran. Dalam langkah ini, ada dua hal pokok yang harus ditentukan. Pertama, menentukan khalayak apakah masyarakat luas, komunitas tertentu, organisasi tertentu, atau orang-orang tertentu dalam masyarakat. Kedua, menentukan, bidang permasalahan yang akan dianalisis apakah itu secara komprehensif dengan pendekatan multidisipliner atau secara terbatas, artinya hanya terbatas pada satu dua bidang permasalahan saja.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengenali masalah yang sebenarnya dihadapi Oleh khalayak sasaran selanjutnya merumuskan permasalahan tersebut secara jelas. Masalah dalam hal ini diartikan sebagai perbedaan antara situasi sekarang dengan situasi baru yang lebih baik.

3. Menentukan Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Pada tahap ini harus jelas diketahui "kondisi baru" yang bagaimana diinginkan. Dengan kata lain, apa tujuan dari kegiatan yang dilakukan serta manfaat apa yang diperoleh masyarakat dari kegiatan tersebut.

4. Rencana Pemecahan Masalah

Setelah permasalahan dapat diidentifikasi dengan jelas, selanjutnya dicari pemecahannya. Perlu ditentukan alternatif yang mungkin dipakai kemudian dipilih alternatif yang terbaik.

5. Menetapkan Khalayak Sasaran Strategis

Memilih orang-orang yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Biasanya dipilih anggota masyarakat, komunitas, organisasi atau individu yang dapat menerima dan menerapkan IPTEKS yang dijadikan materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6. Pendekatan Sosial

Yang dimaksud adalah pendekatan terhadap khalayak sasaran. Prinsipnya adalah khalayak sasaran harus dijadikan subjek dan bukan objek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat harus disadarkan bahwa mereka menghadapi masalah seperti yang dirumuskan diatas.

7. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap pelaksanaan harus dibuat perencanaan yang matang dan jelas. Dalam perencanaan setidaknya mencakup: bagaimana kegiatan ini dilaksanakan, metode apa yang cocok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kapan serta dimana pelaksanaannya serta menetapkan orang-orang yang akan terlibat didalamnya.

8. Pemantauan dan Evaluasi

Tindakan pemantauan dilakukan dari sejak awal hingga akhir kegiatan. Dengan demikian, kalau ada kesalahan- kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan akan dideteksi lebih dini untuk kemudian dilakukan penyempurnaan. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi apakah tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tercapai.

9. Pemantapan

Agar hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa menjadi bagian dari gerakan pembangunan khalayak, maka sangat diperlukan upaya untuk memelihara dan menetapkan hasil-hasil tersebut. Hal ini memerlukan pembinaan yang sistematis dan berkesinambungan.

10. Pembuatan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah selesai melakukan kegiatan pengabdian, dosen pelaksana harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Membuat Laporan

Bentuk laporan harus singkat. Laporan pelaksanaan pengabdian meliputi .

1. Jenis kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Tempat pengabdian dan kelompok sasaran pengabdian.
3. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan.
4. Dampak hasil kegiatan.
5. Format laporan terlampir.
6. Abstrak.
7. Pembuatan Artikel Untuk diterbitkan di Jurnal.

b. Melampirkan

1. Pengalaman dalam melaksanakan pengabdian.
2. Surat penugasan LP3M.
3. Surat ijin untuk melakukan pengabdian dari pejabat setempat.
4. Foto-foto kegiatan./Video Durasi 4 Menit.
5. Foto copy daftar hadir kelompok sasaran.
6. Makalah yang disajikan dalam pengabdian.

Lampiran 1 : Contoh Format Usulan PKM
(Masih Memakai Template Panduan XI)

USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) Logo Perguruan Tinggi JUDUL PROGRAM* Oleh : Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul PERGURUAN TINGGI TAHUN
--

* Contoh Judul: PKM Kelompok Tani Jarak di Desa ... Kec ... Kabupaten ... Provinsi

* Judul juga dilengkapi dengan lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM		
2. Nama Mitra Program PKM (1)		
Nama Mitra Program PKM (2)		
3. Ketua Tim Pengusul		
a. Nama		
b. NIDN		
c. Jabatan/Golongan		
d. Program Studi		
e. Perguruan Tinggi		
f. Bidang Keahlian		
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel		
4. Anggota Tim Pengusul		
a. Jumlah Anggota	Dosen	orang,
b. Nama Anggota I/bidang keahlian		
c. Nama Anggota II/bidang keahlian		
d. Jumlah mahasiswa yang terlibat		orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)		
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)		
b. Kabupaten/Kota		
c. Propinsi		
d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km)		
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)		
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)		
b. Kabupaten/Kota		
c. Propinsi		
d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (Km)		
7. Luaran yang dihasilkan		
8. Jangka waktu Pelaksanaan		Tahun
9. Biaya Total	Rp	
- DRPM	Rp	
- Sumber lain (tuliskan dan lampirkan: Surat Pernyataan Penyandang Dana)	Rp	

Mengetahui,
Dekan
Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIDN

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIDN

Mengetahui
Ketua Lembaga Pengabdian *
Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIDN

* Disetujui dengan nama lembaga atau unit pengabdian kepada masyarakat di PT pengusul
* Semua tanda tangan harus asli dan bukan hasil pemindaian

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua			
2		Anggota 1			
3		Anggota 2			
.....					
3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: tahun:
Berakhir : bulan: tahun:
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Rishang: Rp
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
.....
.....
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
.....
.....
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
.....
.....
.....
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
.....
.....

**EVALUASI DOKUMEN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan PKM		
Ketua Tim Pelaksana		
NIDN		
Perguruan Tinggi		
Program Studi		
Jangka Waktu Pelaksanaan	 bulan	
Biaya	Usulan (Rp)	Disarankan (Rp)
Sumber Dana	DRPM	DRPM
Jumlah		
Sumber dana lainnya (sebutkan)		

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persebaran umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Keecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan PI (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Komunitas, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Uraian Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot x skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

**MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya : Rp.

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Tidak ada	Draft	Submitted/reviewed	accepted	terbit	10		
	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	tidak ada	draft	editing		terbit	15		
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)						10		
3	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)						25		
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketertarikan, pendidikan, kesehatan)						20		
Jumlah:							100		
Luaran tambahan									
1	Metode atau sistem/Produk (barang atau jasa)	Tidak ada	draft	produk	penerapan				
2	Ilak kekayaan intelektual	Tidak ada	draft	terdaftar	protected				
3	Buku ber ISBN	Tidak ada	draft	editing	Terbit				
4	Publikasi internasional	Tidak ada	draft/ submitted/reviewed	accepted	Terbit				

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, 6 = sangat baik, 7 = sangat buruk)

Nilai = bobot x skor

Skor : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 (1 = tidak ada draft; 2 = draft; 3 = Submitted/reviewed; 4 = accepted; 5 = Terbit)

*) Luaran tambahan dinilai lebih lanjut. Kriteria diisi sesuai dengan capaian

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Mitra Kegiatan	:
Jumlah Mitra	: orang
	: usaha
Pendidikan Mitra	: - S-3 orang - S-2 orang - S-1 orang - Diploma orang - SMA orang - SMP orang - SD orang - Tidak Berpendidikan orang
Persualan Mitra: Teknologi, Manajemen, Sosial-ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:
Status Sosial Mitra: Pengusaha Mikro, Anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nekryan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:
Lokasi	
Jarak PT ke Lokasi Mitra	: km
Sarana transportasi: Angkutan umum, motor, jalan kaki (tuliskan yang sesuai)	:
Sarana Komunikasi: Telepon, Internet, Surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (tuliskan yang sesuai)	:
Identitas	
Tim PKM	
Jumlah dosen	: orang
Jumlah mahasiswa	: orang
Gelar akademik Tim	: S-3 orang S-2 orang S-1 orang GB orang
Gender	: Laki-laki orang Perempuan orang
Aktivitas PKM	
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, Pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	: bulan
Evaluasi Kegiatan	
Keberhasilan	: berhasil / gagal*
Indikator Keberhasilan	

Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	Berlanjut / Berhenti*
Kapasitas produksi	Sebelum PKM Setelah PKM
Omzet per bulan	Sebelum PKM Rp Setelah PKM Rp
Persolan Masyarakat Mitra	Terselesaikan / Tidak terselesaikan*
Biaya Program	
DRPM	Rp
Sumber Lain	Rp
Likuiditas Dana Program	
a) Tahapan pencairan dana	Mendukung kegiatan / Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan*
b) Jumlah dana	Tidak Diterima 100% / Diterima 100%*
Kontribusi Mitra	
Peran Serta Mitra dalam Kegiatan:	Aktif / Pasif* Acuh tak acuh
Kontribusi Pendanaan	Menyediakan / Tidak menyediakan*
Peranan Mitra	Objek Kegiatan / Subjek Kegiatan*
Keberlanjutan	
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	Permintaan Masyarakat / Kepuasan bersama*
Usul penyempurnaan program PKM	
Model Usulan Kegiatan	
Anggaran Biaya	Rp
Lain-lain	
Dokumentasi (Foto kegiatan dan Produk)	
Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (Tuliskan)	
Potret permasalahan lain yang terakam	
Luaran program PKM berupa	
- Artikel ilmiah pada Jurnal ber ISSN	
- Prosiding dari seminar nasional;	
- publikasi pada media masa	
- Peningkatan daya saing	
- peningkatan penerapan iptek	
- perbaikan tata nilai masyarakat	
- Metode atau sistem	
- Produk (Barang atau Jasa)	
- HKI	
- Inovasi baru TTG	
- Buku ber ISBN	
- Publikasi Internasional	

* Coret yang tidak perlu

**PENILAIAN POSTER
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Substansi (tujuan, metode, hasil)	40		
2	Kejelasan Informasi: - Terbaca (<i>visible</i>) - Terstruktur (<i>structured</i>)	30		
3	Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian)	30		
Jumlah:		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot x skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama
2. Jabatan
3. Nama IRT/Kelompok
4. Bidang Usaha
5. Alamat

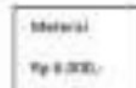
Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul :
Perguruan Tinggi :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

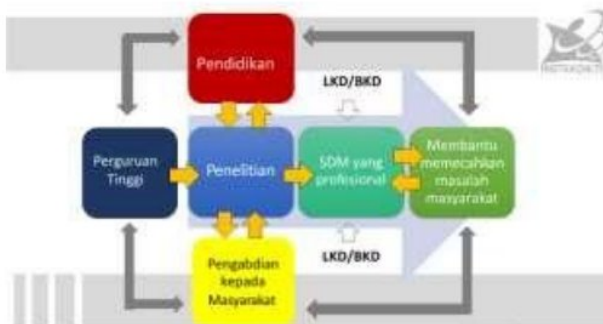
Yang membuat pernyataan



Tanda tangan

(Nama Terang)

Lampiran : 2





Kinerja Pengabdian		Aspek Luaran Kegiatan		
Publikasi Hasil	HKI, Produk, dan Kembaraan	Buku	Mitra	Luaran iptek lainnya
• Artikel di jurnal internasional • Artikel di jurnal nasional • Artikel di jurnal lokal • Tulisan/berita di media masa internasional • Tulisan/berita di media masa nasional • Makalah di forum ilmiah internasional • Makalah di forum ilmiah nasional • Makalah di forum ilmiah regional	• Paten • Paten Sederhana • Perlindungan Varietas Tanaman • Merek Cipta • Merek Dagang • Rahasia Dagang • Desain Produk Industri • Indikasi Geografis • Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu • Produk tersertifikasi • Produk terstandarisasi • Unit usaha berbantuan hukum	• Buku ber ISBN	• Non produktif • Produk KIR (RTU/UMMA) • CPM (permodal/investasi UMKM) • Produktivitas meningkat • Kualitas produksinya meningkat • Berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau • Menghasilkan usaha baru/mula • Omsetnya meningkat • Harga jualnya meningkat • Managemen manajemen meningkat	• Teknologi Tepat Guna (TTG) • Model • Prototipe/purwarupa • Karya Desain • Seni kriya, bangunan dan arsitektur



Penyesuaian
Skim
Pengabdian

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| I. IDENTITAS | VII. ANGGARAN DAN JADWAL |
| II. RINGKASAN | VIII. DAFTAR PUSTAKA |
| III. PENDAHULUAN | IX. PERSETUJUAN MITRA |
| IV. SOLUSI PERMASALAHAN | X. GAMBARAN IPTEK |
| V. METODE PELAKSANAAN | XI. PETA LOKASI |
| VI. LUARAN DAN TARGET
CAPAIAN | |



SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PANDUAN EDISI XII



Tabel 2.2 Program Penelitian Ilmiah Masyarakat dan/atau Sosial Program

Kategori Program Penelitian Ilmiah Masyarakat dan/atau Sosial	Program	Kategori Program Studi			
		Logika	Manajemen	Keperawatan	Pengantar
1. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)	IKM	+	+	+	+
2. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
3. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
4. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
5. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
6. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
7. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
8. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
9. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+
10. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM) - Kesehatan Masyarakat (KM)	IKM	+	+	+	+

Perubahan skema pada Panduan Pengabdian Masyarakat Edisi XII

PANDUAN PPM EDISI XI		PANDUAN PPM EDISI XII	
PKM	Program Kemitraan Masyarakat	V	
KKM-PPM	Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	V	
PKK	Program Pengembangan Kewirausahaan	V	
PKUPK	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	V	
PKW	Program Kemitraan Wilayah	V	
PKDM	Program Pengembangan Desa Mitra	V	
PPUD	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	V	
PPPE	Program Pengembangan Produk Unggulan	X	
HE-LINK	Higher Education - Industry Link	X	
PKMS	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	Saru	Stimulus
PPMUT	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi	Saru	Desentralisasi
PPM	Program Penerapan Ilmiah kepada Masyarakat	Saru	Pengabdian

Skema Pendanaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan PPM					
Skema Pengabdian kepada Masyarakat		Tim Pelaksana (orang)	Waktu (tahun)	Rincian (Rp)	
				PKM	TT
					Mhs
A. DPMPTSP NASKAH					
Program Kreativitas Masyarakat (PKM)		3	1	50	
Program Kreativitas Masyarakat (PKM)		3	1	25	
Program Kajian Kerja Nyata - Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)		3	1	50	
Program Pengembangan Kelembagaan (PKG)		6	1	150	33
Program Pengembangan Perilaku (Pegap) (Pegap)		4	1	150	33
Program Pengembangan Perilaku (Pegap) (Pegap)		6	1	150	33
Kuliah (PKM)		4	1	150	33
Program Pengembangan Ilmu Mhs (PKM)		4	1	150	33
Program Pengembangan Ilmu Mhs (PKM)		4	1	150	33
B. DPMPTSP NASKAH					
Program Pengembangan Masyarakat (Pegap) (Pegap)		6	1	150	33
C. DPMPTSP NASKAH					
Program Pengembangan Masyarakat (Pegap) (Pegap)		6	1	150	33

Biaya yang dibagikan ke DPMPTSP minimal 60% dari dana mahasiswa yang ditetapkan pada skema ini. Biaya yang dibagikan ke DPMPTSP minimal 60% dari dana mahasiswa yang ditetapkan pada skema ini.

Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat		
No	Jenis Kegiatan	Indikator Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronis	Artikel di Jurnal Internasional
2	Artikel ilmiah di jurnal di prosiding cetak atau elektronis	Internasional, nasional, lokal
3	Artikel di media massa cetak atau elektronis	Nasional, lokal
4	Dokumen publikasi	Video kegiatan
5	Karya seni (gambar, foto, video, audio)	Internasional, nasional, lokal
6	Penelitian (jurnal, artikel, buku, dll)	Internasional
7	Model Pengembangan Desa/Kelurahan/Pengembangan Sosial	Buku ke-SDN
8	Buku	Pengembangan, keterampilan, kesadaran, pendapatan, pelayanan masyarakat
9	Belanja	Pengembangan, keterampilan, kesadaran, pendapatan, pelayanan masyarakat
10	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
11	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
12	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
13	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
14	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
15	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
16	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
17	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
18	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
19	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
20	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
21	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
22	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
23	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
24	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
25	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
26	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
27	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
28	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
29	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
30	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
31	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
32	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
33	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
34	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
35	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
36	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
37	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
38	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
39	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
40	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
41	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
42	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
43	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
44	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
45	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
46	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
47	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
48	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
49	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
50	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
51	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
52	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
53	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
54	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
55	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
56	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
57	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
58	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
59	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
60	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
61	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
62	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
63	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
64	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
65	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
66	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
67	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
68	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
69	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
70	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
71	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
72	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
73	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
74	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
75	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
76	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
77	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
78	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
79	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
80	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
81	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
82	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
83	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
84	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
85	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
86	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
87	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
88	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
89	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
90	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
91	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
92	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
93	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
94	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
95	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
96	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
97	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
98	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
99	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat
100	Monev Produk/Program	Kualitas, jumlah, jenis produknya, kapasitas produk meningkat

Persyaratan umum usulan proposal Pengabdian kepada Masyarakat	
- Dosen memiliki NIDN/NIDK. - Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal 2 (dua) kompetensi, - Pengusul hanya boleh melaksanakan PKM/KN-PPM sebanyak 3 kali sebagai ketua, PKMS sebanyak 2 kali. - Wajib melibatkan 4 orang mahasiswa (multi tahun) dan 2 orang mhs (mono tahun) - Penerapan iptek dari hasil penelitian tim pengusul → diprioritaskan	

1. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PKM



Misi : Membentuk masyarakat produktif yang tenteram dan sentosa.

Tujuan : Kemandirian Mitra,
Ketentraman Masyarakat, dan trampil

Tujuan PKM



- meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomi ataupun sosial;
- membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

MITRA PKM



- 1 Kelompok Masyarakat Umum (PKK, Posyandu, Remaja masjid, Karang taruna, RT/RW, Sekolah, dll), atau
- 1 Kelompok Masyarakat Ekonomi Produktif (IRT dg 4 karyawan diluar pemilik, Klp Tani, Klp Ternak, klp nelayan , Klp usaha lainnya), atau
- 1 Kelompok Masyarakat mengarah Ekonomi Produktif (Dasa Wisma, PKK, Kelompok usaha lainnya □ 5 org/klp)

Kriteria dan Pengusulan PKM



- program mono tahun dengan waktu kegiatan 8 bulan
- usulan dana maksimum Rp17.500.000;
- memiliki satu mitra sasaran;
- permasalahan yang ditangani pada mitra minimal 2 (dua) bidang masalah
- Jarak mitra dr PT maksimum 200 km



2. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKATSTIMULUS PKMS



- skema khusus dalam upaya mendorong meningkatnya pelibatan dosen PT dalam kluster kurang memuaskan



Khalayak sasaran program PKM-S



- masyarakat yang produktif secara ekonomi (IRT, petani, peternak, nelayan, dll); atau
- masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan (2-3 org/klp) ; atau
- masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).



Kriteria PKMS



- Program PKMS adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan 6 (enam) bulan
- usulan dana maksimum Rp12.000.000;
- memiliki satu mitra sasaran;
- Permasalahan yang ditangani cukup 1 (satu) bidang masalah dengan tim pengusul bersifat multi disiplin
- Jarak maksimum 100 km

Luaran wajib PKMS



- artikel pada media massa cetak/elektronik;
- video kegiatan
- peningkatan keberdayaan mitra

3. Program KKN-PPM



- TUJUAN
- Mempertahankan KKN sebagai **MK wajib**
- Mengubah paradigma **pembangunan** (development) menjadi paradigma **pemberdayaan** (empowerment);
- Mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat; dan
- mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha

Kriteria Pengusulan KKN-PPM



- program yang dilaksanakan bersifat tematik;
- jangka waktu kegiatan minimum 1 bulan dan maksimum 2.5 bulan (144 JKM)
- tim pelaksana meliputi dosen pengusul sbg dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa;
- jumlah mahasiswa yang dilibatkan minimal 20 orang; dan
- dana usulan maksimum Rp 20.000.000.
- Jarak 200 km atau masih dalam 1 provinsi

4. Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat PPIM



- Program untuk memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh lembaga negara/LPK/LPNK terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan PPIM



- memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerjasama dengan lembaga negara/LPK/LPNK
- memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas di suatu wilayah

Kriteria PPIM



- DRPM menunjuk dan memberikan penugasan kepada PT sebagai pelaksana dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumberdaya yang dimiliki.
- DRPM menunjuk seorang dosen dari perguruan tinggi yang mendapatkan tugas sebagai ketua tim pelaksana.
- Perguruan tinggi yang ditunjuk dapat membentuk tim pelaksana yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi.
- Iptek yang akan diterapkan ke masyarakat adalah produk iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Kegiatan dilaksanakan untuk satu tahun anggaran.
- Pembiayaan kegiatan dari PPM maksimal Rp 30.000.000 dan sumber pembiayaan lain dari mitra kerjasama



PROGRAM PPM MULTI TAHUN

5. PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH



PPPUD (+ gabungan PPPE dan Hi-Link)

- Tujuan
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk agar berdaya saing tinggi untuk pasar dalam dan LN negeri
- Memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik produk unggulan kepada khalayak yang lebih luas, memperkuat koperasi, usaha kelompok masyarakat, dan UMKM agar dapat bertahan, tangguh, dan berkembang.
- Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal
- Mempercepat difusi teknologi dan manajemen PT ke masyarakat industri.
- Mengembangkan proses *link&match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas

Kriteria Produk Unggulan Daerah



- mempunyai kandungan lokal yang menonjol dan inovatif di sektor pertanian, industri, atau jasa,
- mempunyai daya saing tinggi di pasaran,
- jangkauan pemasaran yang luas baik di dalam negeri maupun global,
- mempunyai ciri khas daerah
- melibatkan tenaga kerja setempat,
- ketersediaan bahan baku memadai,
- tidak merusak lingkungan dan budaya setempat.

Mitra program PPPUD



- Koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan dengan karakter sebagai berikut:
- Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun;
- Merupakan produk/jasa unggulan daerah, seperti produk berbasis hasil perkebunan, pertanian, perikanan, makanan olahan, seni pertunjukan, kerajinan, dan industri kreatif lainnya;
- produk/jasa yang memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat;
- potensi pasar dalam negeri atau tujuan ekspor;
- bersifat ramah lingkungan dan berbasis budaya setempat

Kriteria pengusulan PPPUD



- Pengusul diwajibkan bermitra dengan 1 mitra usaha dg minimal asset Rp. 75.000.000 dengan omzet minimal Rp. 35/tahun, dan melibatkan karyawan minimal 6 orang dari masyarakat sekitar
- Jangka waktu kegiatan adalah tiga tahun.
- Usulan dana ke LPM maksimum Rp 30.000.000 per tahun.
- Kontribusi dana dari mitra minimum Rp 5.000.000 per tahun selama tiga tahun.
- Maksimum jarak mitra 200 km

6. PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PPK



Tujuan :

- menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
- meningkatkan jejaring antara kewirausahaan PT dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

Kriteria Pengusulan PPK



- jangka waktu kegiatan 3 tahun;
- *tenant* mhs Program PKMK atau PKM lainnya, PMW, mahasiswa sedang/sudah merintis usaha, atau alumni (minimal 20 orang)
- *Tenant* dapat bersifat individu atau kelompok dg 3 orang anggota, maksimal 4 kelompok dan sisanya bersifat individu. *Tenant* dari alumni dibatasi maksimal 5 orang,
- *Tenant* dimungkinkan diberikan bantuan untuk pembelian peralatan atau perbaikan sarana produksi yang sifatnya bergilir.
- usulan dana per tahun ke LPM maksimum Rp 30.000.000 dan kontribusi PT minimal Rp 5.000.000/tahun selama tiga tahun.

Persyaratan pengusul PPK



- Diutamakan pengusul adalah dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu dan memiliki pengalaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan; dan
- Satu perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu proposal PPK.
- Satu fakultas (untuk Universitas/Institut), jurusan (untuk Sekolah Tinggi/Politeknik/ Akademi) hanya boleh mengajukan satu proposal PPK.

Luaran wajib PPK



- 1/th Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber ISSN, bukan jurnal terbitan PT pengusul **atau**
- 1/th prosiding dari seminar internasional, dan
- Artikel pada media masa cetak/online
- Video kegiatan
- minimal 5 wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (individu atau kelompok/p'op



7. PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS PPUPIK



- mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi;
- membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- membina kerja sama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran



Wujud PPUPIK



- diutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat.
- diprioritaskan produk/jasa merupakan hasil penelitian tim pengusul
- pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan perawatan, pusat penelitian dan pengembangan, dan pusat perawatan kesehatan
- membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri.



Kriteria dan Pengusulan PPUPIK



- Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur PT;
- adanya komitmen PT untuk melanjutkan PPUPIK setelah pendanaan dari DRPM sudah berakhir
- jangka waktu kegiatan PPUPIK adalah tiga tahun;
- usulan dana ke LPM maksimum Rp 30.000.000 per tahun. Dana dari perguruan tinggi minimum Rp 7.500.000,- per tahun yang selama tigatahun

Persyaratan pengusul PPUPIK



- Bidang ilmu tim pengusul terkait dengan produk/jasa PPUPIK dan ada yang mempunyai kompetensi ekonomi/marketing
- Wajib melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam bentuk magang atau tugas lain yang diperlukan

Luaran PPUPIK



- 1/th Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber ISSN, **atau**
- 1/th prosiding dari seminar internasional, dan
- Artikel pada media masa cetak/online
- Video kegiatan
- Peningkatan kapasitas dan manajemen usaha

8. PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH / PKW PKW, PKW – CSR, PKW – PEMDA - CSR



Tujuan program PKW :

- menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat;
- Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat.

PERMASALAHAN WILAYAH



- bidang pendidikan,
- kesehatan,
- sosial budaya,
- ekonomi,
- pariwisata,
- sarana prasarana,
- produksi (pertanian, peternakan, perikanan, industri kreatif, dan lain-lain),
- lingkungan,
- dll

Kriteria dan Pengusulan PKW



- Wilayah pada program PKW hanya terdiri dari 1 Desa atau 1 kelurahan, namun bidang yang ditangani minimal 2 bidang masalah kewilayahan.
- Wajib bermitra dengan Perguruan Tinggi lainnya dari wilayah terdekat PKW.
- Usulan dana ke LPM maksimal Rp 30.000.000 per tahun.
- Dana Pemerintah Daerah atau CSR minimum Rp100.000.000,-. Dana sharing dan Pemda/Pemkot harus sudah dimulai pada tahun ke-2 dan dana CSR sudah dimulai sejak tahun ke 1;
- Penandatanganan kerjasama Pemda cukup OPD/SKPD
- Boleh lintas provinsi (kerjasama dg PT setempat) dg pertimbangan dana Pemda sdh mulai th 1

Persyaratan pengusul PKW



- Tim pengusul terdiri atas 4 orang (1 ketua dan 3 anggota, minimal satu orang anggota dari Perguruan Tinggi mitra).
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.
- Melibatkan minimal 4 orang mhs/th

9. PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA PPDM



Tujuan :

- memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan **holistic** berbasis riset multidisiplin;
- mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- memberikan penguatan potensi masyarakat desa melalui aplikasi hasil riset unggulan perguruan tinggi; dan
- membentuk **Desa Mitra** sebagai salah satu model **science-techno-park** perguruan tinggi.

Latar belakang PPDM



- Desa merupakan pusat Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia
- Kekayaan dan investasi masyarakat wilayah perdesaan berbasis pada kepemilikan properti dan harta (sungai, tanah, rumah, lahan, mineral) bahkan kekayaan hayati (hutan, peternakan, pertanian, perikanan, dan lain-lain).
- Potensi dikembangkan agar berdaya saing lebih tinggi karena berkaitan erat dengan hidup dan kehidupan manusia serta lingkungan

Latar belakang PPDM



- Desa merupakan pusat Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia
- Kekayaan dan investasi masyarakat wilayah perdesaan berbasis pada kepemilikan properti dan harta (sungai, tanah, rumah, lahan, mineral) bahkan kekayaan hayati (hutan, peternakan, pertanian, perikanan, dan lain-lain).
- Potensi dikembangkan agar berdaya saing lebih tinggi karena berkaitan erat dengan hidup dan kehidupan manusia serta lingkungan

Persyaratan pengusul PPDM



- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/ sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani..
- Tim pengusul dibentuk institusi atas rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 tim untuk Desa Mitra yang berbeda.

CONTOH LUARAN PPDM



- Desa Sentra Halal Food,
- Desa Kerajinan Bambu,
- Desa Konservasi Tanaman/Satwa Langka,
- Desa Mandiri Energi,
- Desa Sentra Organic Farming,
- Kampung Nelayan Mandiri
- Desa Cagar Budaya,
- Desa Cagar Alam

Sentra-sentra pada desa tersebut menjadi pusat studi aplikasi riset perguruan tinggi, baik untuk dosen, mahasiswa, masyarakat, dan stake holder dari dalam dan luar negeri

10. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNGGULAN PERGURUAN TINGGI PPMUPT



- Untuk mendukung percepatan tercapainya renstra perguruan tinggi klaster Memuaskan, Unggul dan Sangat Bagus
- PPMUPT harus mengacu kepada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah disusun oleh PT
- Pengelolaan PPMUPT meliputi seleksi, pelaksanaan program, pengawasan, dan pelaporan diserahkan kepada perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga berkewajiban melakukan penjaminan mutu setiap tahapan pengabdian kepada masyarakat



Tujuan PPMUPT



- Mempercepat target capaian renstra pengabdian kepada masyarakat PT;
- mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; dan
- memberikan solusi permasalahan masyarakat



Kriteria kegiatan PPMUPT



- kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan renstra pengabdian kepada masyarakat PT;
- merupakan program multi tahun dengan lama kegiatan 3 tahun
- memiliki mitra berupa satu wilayah desa/desa adat/kelurahan yang melibatkan 2 kelompok masyarakat per tahun;
- kelompok masyarakat mitra yang ditangani dapat berganti setiap tahunnya;
- usulan dana ke LPM maksimum Rp30.000.000,- per tahun.
- Jarak 200 km maksimum atau dalam 1 provinsi



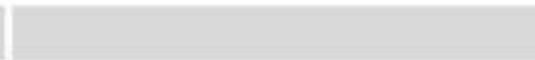
Persyaratan pengusul PPMUPT



- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.



MEKANISME PENGUSULAN PROPOSAL PPM SESUAI PANDUAN EDISI XII



Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat



- Pengisian identitas online dalam akun Simitabmas.
- Identitas Ketua Pengusul terdiri atas:
 - NIDN/NIDK;
 - Nama pelaksana;
 - Pangkat dan Jabatan;
 - Isian *curriculum vitae* (CV)
 - Uraian kepakaran dan tugas dalam tim pengabdian kepada masyarakat;
 - Isian ID Sinta, dan
 - Isian anggota pengusul, seperti isian 1-5 di atas.



Identitas usulan pengabdian kepada masyarakat



- Judul pengabdian kepada masyarakat
- Skema pengabdian kepada masyarakat yang dipilih oleh pengusul
- Tahun usulan dan lama pengabdian kepada masyarakat
- Biaya yang diusulkan di tahun berjalan
- Total biaya pengabdian kepada masyarakat
- Target capaian luaran pengabdian kepada masyarakat
- Nama unit lembaga pengusul, NIDN/NIDK, nama pimpinan (ketua LP/LPPM), dan sebutan jabatan unit.

RINGKASAN USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-1



- Ringkasan merupakan etalase depan dari suatu proposal pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu harus disusun dengan baik dan tidak ada salah ketik.
- Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat ringkasan dari analisis situasi, permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat.
- Pada target luaran, jelaskan target-target dan capaian-capaian yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (analisis yang terukur/kuantitatif).

RINGKASAN USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-2



- Mengingat jumlah kata dibatasi hanya 500, maka gunakanlah kata-kata seefisien mungkin.
- Jangan memuat keterangan yang kurang perlu, detailnya dapat disampaikan di bagian pendahuluan, solusi atau metode pelaksanaan.
- Pastikan semua hal-hal yang diperlukan dalam ringkasan sudah masuk.
- Ringkasan memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.

PENDAHULUAN-1



- Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.
- Hal-hal yang penting disampaikan dalam analisis situasi misalnya kebijakan nasional, kebijakan daerah, gambaran mengenai situasi di lokasi pengabdian secara singkat dan padat.
- Data-data statistik yang akan disampaikan sebaiknya bukan data mentah atau data kasar, namun sudah diolah sesuai judul yang diajukan.

PENDAHULUAN-2



- Jelaskan permasalahan yang dihadapi mitra secara ringkas, misalnya mencakup permasalahan yang dihadapi anggota dalam kelompok, kelembagaan, pengetahuan, teknologi informasi, permodalan, peralatan, metode, teknologi tepat guna, manajemen, produksi, pengemasan, pemasaran, sertifikasi dsb.
- Deskripsi lengkap bagian pendahuluan sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas.

SOLUSI PERMASALAHAN-1



- Bagian ini maksimum terdiri atas **1500 kata** yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis.
- Solusi yang ditawarkan harus **mengacu pada permasalahan** - permasalahan yang sudah dijabarkan dalam pendahuluan.
- Ungkapkan dalam solusi ini sesuatu yang **inovatif** yang lain berbeda dari topik-topik pengabdian sebelumnya.
- Jangan menulis hal-hal yang sama yang sudah disampaikan di pendahuluan (**jangan sekedar copy paste**)

SOLUSI PERMASALAHAN-2



- Uraikan juga kaitan antara **hasil riset tim pengusul** dengan solusi tersebut. Hasil riset dapat berasal dari tim pengusul atau hasil riset dalam 1 institusi, ditunjukkan dalam publikasi yang tertulis dalam daftar pustaka.
- Solusi yang dilakukan **bukan berbentuk penelitian** (hati-hati dengan terminologi **penelitian**, mengingat program pengabdian kepada masyarakat adalah program penerapan atau aplikatif).
- Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan **sesuai dengan skema** pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan pada Simlitabmas.

METODE PELAKSANAAN-1



- Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas **2000 kata** yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
- Jelaskan metode yang dilakukan **secara lengkap**, jangan hanya berupa kegiatan penyuluhan atau pelatihan.
- Metode dapat berupa peningkatan kapasitas anggota kelompok, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, permainan, percontohan, demplot, simulasi, penyusunan panduan/program, pembuatan peraga, peralatan, produksi dsb.

METODE PELAKSANAAN-2



- Bila memungkinkan dapat menambahkan dalam bentuk **flowchart** tahapan kegiatan, bagan alir atau skema yang dapat diunggah pada lampiran.
- Jelaskan dalam metode pelaksanaan ini **seperti skema** yang dipilih mono atau multi tahun. Untuk skema multi tahun harus dijelaskan tahapan setiap tahunnya.
- Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas.

LUARAN DAN TARGET PROGRAM PPM



- Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya.
- Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

LUARAN WAJIB PROGRAM PPM MONOTAHUN



- Artikel ilmiah (1 Jurnal ber ISSN atau 1 prosiding)
- Artikel pada media masa cetak/online;
- Video kegiatan
- Peningkatan level keberdayaan mitra (Pilihan luaran sesuai kegiatan)

LUARAN WAJIB PROGRAM PPM MULTITAHUN



- 1 Artikel ilmiah per tahun yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional ber ISSN, bukan jurnal terbitan PT pengusul atau
- 1 prosiding per tahun dari seminar internasional, dan
- Artikel pada media masa cetak/online
- Video kegiatan
- Peningkatan level keberdayaan mitra

ANGGARAN PPM



- Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada SBK yang berlaku.
- Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan program PPM sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus PPM.
- Rincian RAB memuat komponen biaya untuk menyelesaikan program PPM.
- Anggaran luaran tambahan dapat diusulkan dengan mengacu SBK Tambahan pada PMK yang berlaku (menunggu juklak/juknis).
- Hati-hati dalam kolom honorarium (bukan untuk pengusul)

GAMBARAN IPTEKS YANG DITRANSFER



- Bagian ini berisi uraian maksimal **500 kata** yang menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.
- Gambaran iptek **mencakup ringkasan** dari penjelasan yang sudah disampaikan dalam metode.
- Gambaran iptek dapat disampaikan dalam bentuk flowchart, diagram alir, dapat disertai gambar secukupnya, kemudian diunggah dalam bentuk pdf.

LAMPIRAN PENDUKUNG



- Anggaran Biaya
- Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat
- Daftar Pustaka
- Persetujuan atau pernyataan Mitra
- Gambaran Iptek
- Peta Lokasi
- dll sesuai permintaan skim PPM

Proses persetujuan usulan



- Pengusulan diakhiri dengan persetujuan (*approval*) ketua LPM.
- Pengusul akan mendapatkan konfirmasi LPM
- Ketua LPM dapat tidak menyetujui dengan memberikan alasan, seperti duplikasi usulan, duplikasi mitra, tidak sesuai dengan renstra PT untuk skema desentralisasi, plagiasi usulan, dll



Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat



- melaporkan kemajuan pelaksanaan
- melaporkan hasil pelaksanaan
- mengisikan capaian luaran,
- penggunaan anggaran,
- berkas seminar hasil



TERIMA KASIH

Buku Panduan edisi terbaru dapat diunduh di

<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>





PERATURAN REKTOR

Nomor : 34 Tahun 2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN PERIODE TAHUN 2020-2024

Rektor Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka memberikan rambu-rambu pengabdian kepada masyarakat jangka panjang, memberikan informasi bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat berkaitan dengan arah pengabdian kepada masyarakat, maka perlu disusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Periode Tahun 2020-2024.
- b. Bahwa sehubungan dengan ayat (a) diatas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 48 Tahun 2008, tentang Pendanaan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Akta Notaris H. Khamisli, SH mengenai Perubahan Pembina Pengurus Yayasan Mahaputra Professor Muhammad Yamin Sarjana Hukum, disyahkan dengan akta notaris nomor : 113 tanggal 30 Januari 2019.
6. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.06-0006809, tanggal 02 Februari 2019 tentang Perubahan Pembina, Pengurus yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum.
7. Statuta Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Nomor : 1 Tahun 2020
8. Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Periode Tahun 2020-2024.
9. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Nomor : 2 Tahun 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Periode Tahun 2020-2024.
- Kedua : Setiap Dosen Tetap yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin berpedoman pada Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat periode Tahun 2020-2024.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.



Ditetapkan di : Solok
Pada Tanggal : 22 Oktober 2020

Rektor.

Prof. Dr. Ir. Syahro Ali Akbar, MP
NIP. 19620924 198910 1 001

Tembusan Surat Keputusan ini Disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Ketua Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum di Solok
2. Wakil Rektor UMMY
3. Dekan Selingkup UMMY
4. Arsip.